

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang kesalahan berbahasa tataran morfologi dalam teks akademik mahasiswa asing di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Jenis kesalahan berbahasa pada teks akademik mahasiswa asing terdiri dari lima jenis, yaitu penghilangan afiks terdapat kesalahan sebanyak 9 kesalahan, penggantian morf terdapat 10 kesalahan, penggunaan afiks yang tidak tepat terdapat 8 kesalahan, pembentukan bentuk dasar yang tidak tepat terdapat 40 kesalahan, dan kesalahan reduplikasi terdapat 1 kesalahan. Jenis kesalahan paling banyak ditemukan dalam teks akademik mahasiswa asing adalah pembentukan bentuk dasar yang tidak tepat yaitu sebanyak 40 kesalahan. Mahasiswa asing banyak menggunakan kata yang tidak baku dan menggunakan kata yang berstruktur bahasa daerah. Menurut para mahasiswa asing, mereka menggunakan kata yang tidak baku dan bahasa daerah karena mereka kurang mengetahui banyak kosa kata bahasa Indonesia. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti hanya menemukan 1 kesalahan reduplikasi yaitu pengulangan sebagian. Hal ini disebabkan mahasiswa asing sudah mampu untuk menggunakan penggunaan reduplikasi dengan benar.

- 2) Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa asing menyebutkan beberapa kendala yang dihadapi dalam menulis teks akademik yang pertama perbedaan struktur kalimat bahasa pertama mahasiswa asing yaitu bahasa Thailand serta pemahaman tentang pembentukan kata, dan penambahan imbuhan yang masih kurang, serta penguasaan kosa kata bahasa Indonesia yang terbatas sehingga menyulitkan mahasiswa asing untuk menyampaikan isi pemikiran mahasiswa asing dalam menulis teks akademik. Faktor penyebab kesalahan berbahasa dalam teks akademik mahasiswa asing disebabkan oleh dua faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor Internal mencakup kurangnya motivasi, kurangnya pemahaman mahasiswa asing terhadap pembentukan afiksasi, kurangnya pemahaman tentang struktur kalimat dan masih terpengaruh bahasa pertama, apapun Faktor eksternal meliputi (1) pembelajaran BIPA yang belum sempurna, (2) masa belajar yang singkat.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap aspek lain yang relevan dan memiliki hubungan positif. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Implikasi teoretis
 - a. Membuka wawasan yang berkaitan dengan analisis kesalahan berbahasa Indonesia, khususnya analisis bidang morfologi.
 - b. Membuka peluang dilakukannya penelitian-penelitian tentang kesalahan berbahasa Indonesia beserta faktor penyebabnya.

2) Implikasi peadagogis

Pemaparan hasil penelitian terhadap jenis-jenis kesalahan berbahasa dapat membantu mahasiswa asing dalam menulis teks akademik sebagai acuan dalam menulis teks akademik yang lebih baik sehingga dapat menghasilkan teks akademik yang berkualitas. Selain itu, dengan menerapkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam teks akademik, mahasiswa asing secara tidak langsung dapat menghasilkan tulisan yang baik. Selanjutnya, mahasiswa asing dapat membedakan penggunaan bahasa yang sesuai dan tidak sesuai. Pada akhirnya, kesalahan-kesalahan tersebut tidak akan mereka lakukan lagi.

3) Implikasi praktis

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian bahasa.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk strategi pembelajaran BIPA yang lebih baik.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian di atas, peneliti dapat merumuskan saran sebagai berikut.

1) Bagi Mahasiswa Penutur Bahasa Asing

- a. Mahasiswa asing diharapkan mampu menggunakan bahasa dengan baik dan benar sesuai dengan konteksnya, khususnya menulis karena bahasa tulis berbeda dengan bahasa lisan.
- b. Demi meningkatkan penggunaan afiksasi, kosa kata, ejaan, dan struktur kalimat hendaknya mahasiswa penutur asing tidak segan-

segitu untuk menambah pemahaman dengan banyak membaca Pustaka. Di samping itu, apabila mengalami kesulitan, hendaknya mahasiswa penutur asing berkonsultasi dengan pengajarnya.

- c. Mahasiswa penutur asing harus meningkatkan minat mereka dalam menulis. Walaupun hanya menulis sedikit, tetapi apabila dilakukan dengan senang hati maka akan berdampak positif dalam kemajuan tulisan mereka. Hal ini sangat bermanfaat sebagai latihan untuk menulis skripsi/tesis kelak.

2) Bagi Dosen/Pengajar

- a. Dalam proses pembelajaran menyusun teks akademik, dosen/pengajar perlu menjelaskan kepada mahasiswa asing langkah-langkah yang menulis teks akademik secara jelas.
- b. Jika menemukan kesalahan penggunaan tanda baca, ejaan, kosakata, maupun kalimat yang kurang efektif, dosen/pengajar berkenan memperbaiki dengan disertai analisis pembahasannya. Sebaiknya dosen senantiasa sebagai teladan ketepatan penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan agar mahasiswa asing mampu meneladaninya.

3) Bagi Universitas Jambi

Pihak universitas jambi hendaknya membuat suatu rancangan kegiatan untuk menyelenggarakan pembelajaran bahasa Indonesia untuk mahasiswa asing yang inovatif, kreatif, dan bermutu khususnya untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa asing.